BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel *dependent* atau terikat dalam penelitian ini adalah rasio lancar *(current ratio)* dan margin laba bersih *(net profit margin)* perusahaan dimana masing-masing merupakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Sedangkan variabel independen yang diteliti adalah Nilai perusahaan (*price to book value)*. Dengan kata lain penelitian ini menganalisis pengaruh rasio lancar dan margin laba bersih perusahaan terhadap nilai perusahaan indeks Jakarta Islamic Index yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015.

1.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis penelitian yaitu, penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian dengan metode deskriptif bertujuan untuk memaparkan dan atau menggambarkan suatu permasalahan secara empiris yang didukung teori dari para ahli. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengetahui perkembangan *current ratio* dan *net profit margin* perusahaan serta nilai perusahaan yang terindeks JII tahun 2015. Sedangkan metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang tujuannya untuk memverifikasi suatu

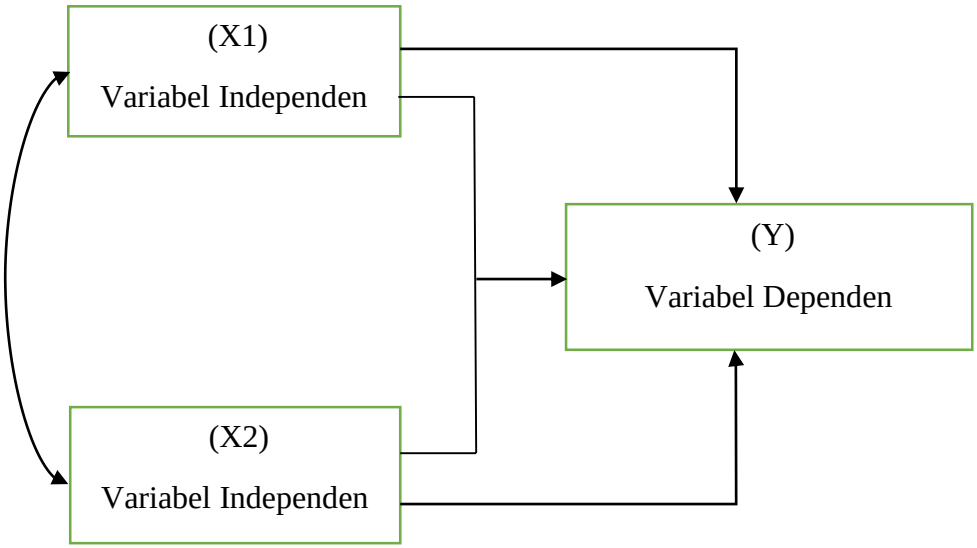
permasalahan kedalam bentuk solusi dan juga kesimpulan. Artinya, metode ini bertujuan untuk memperivikasi tentang keterkaitan current ratio dan net profit margin perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terindeks JII tahun 2015. Selain itu metode verifikasi bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang kemudian akhirnya dapat ditarik kesimpulan apakah sesuai hipotesis atau tidak.

1.2.1 Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang disusun peneliti berdasarkan langkah – langkah berikut :

a. Menetapkan kajian pustaka sebagai gambaran teori-teori berkaitan dengan judul untuk memperkuat keabsahan penelitian ini. Dengan demikian ditetapkan judul penelitian yaitu Pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap Nilai Perusahaan terindeks JII yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015.
b. Menetapkan penelitian terdahulu, hal ini bertujuan untuk menambah referensi pendukung untuk judul yang diajukan peneliti sehingga penelitian dapat didukung oleh penelitian terdahulu ataupun sebagai perbandingan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu.
c. Pembuatan kerangka kemikiran, hal ini ditetapkan untuk menggambarkan variabel apa saja yang diamati dalam suatu penelitian, kemudian secara terstruktur dijabarkan komponen dan cakupan penelitian untuk memandu peneliti maupun pembara agar mudah dimengerti dengan cepat keseluruhan penelitian ini.

d. Penentuan hipotesis yang bertujuan untuk menguji teori, mendorong munculnya teori, menerangkan fenomena sosisal, sebagai pedoman untuk mengarah penelitian, lalu memberikan kerangka untuk menyusun kesimpulan yang akan dihasilkan.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan : X1 = rasio lancar perusahaan

X2 = Margin laba bersih perusahaan

Y = Nilai perusahaan

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
1	Rasio lancar *(Current Ratio)*	Pujiastuti (2006:72): "Rasio aktiva lancar adalah rasio mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya".	Rasio current ratio atau tingkat kemampuan menutupi kewajiban lancar - Aset Lancar - Hutang Lancar Rasio Lancar $= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} X100\%$	% (Persen)	Rasio
2	Margin laba bersih *(Net Profit Margin)*	Net Profit Margin (NPM) NPM merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. NPM yang semakin tinggi maka kinerja perusahaan akan semakin produktif dan efisien dalam menekan biaya untuk meningkatkan laba dari penjualan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.: (Syamsuddin, 2011:62)	Rasio pendapatan bersih terhadap penjualan bersih - Laba Setelah Pajak - Pendapatan Bersih Margin Laba Bersih $= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Bersih}} \text{X } 100^{\%}$	% (Persen)	Rasio

No	Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
3	Nilai Perusahaan *(price to book value)*	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).	Rasio perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham - *Harga Saham Penutupan* - *Nilai Buku* Nilai Perusahaan $= \frac{\text{Harga Saham Penutupan}}{\text{Nilai Buku}}$	X (Kali)	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Andi Supangat (2008), data merupakan bentuk jamak dari datum yang dapat ditarik sebagai informasi yang dapat diterima, bentuknya dapat berupa angka, kata-kata atau bentuk lisan dan tulisan lainnya. Data dapat diperoleh secara langsung (primer), maupun secara tidak langsung (sekunder). Dalam penelitian ini data didapatkan secara tidak langsung (sekunder) yang diambil dari data laporan keuangan perusahaan yang diambil dari *http://www.idx.co.id/*. Data yang diambil adalah ringkasan kinerja perusahaan, data fact book, dan data laporan tahunan yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2011-2015.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Populasi merupakan sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama (Andi Supangat, 2008). Pemilihan populasi merupakan tahapan awal dalam sebuah penelitian. Maka tahap

awal dalam penelitian ini ditentukan terlebih dahulu populasi. Peneliti memutuskan untuk menentukan populasi perusahaan indeks JII 2015 yang listing (*go public)* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015. Dari populasi ini diambil Sampel dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan (Sekaran, 1992).

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan terindeks Jakarta Islamic Index tahun 2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 dengan populasi sebanyak 30 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan penyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 11 perusahaan.

Sampel ini ditentukan berdasarkan syarat yang ditentukan sebagai berikut :

1. Perusahaan terindeks Jakarta Islamic Index yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015
2. Perusahaan terindeks Jakarta Islamic Index mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama lima tahun yaitu 2011-2015

3. Kelengkapan data emiten yang dibutuhkan berkaitan dengan variabel penelitian selama periode 2011-2015.

Tabel 3.2
Kriteria Penentuan Pengambilan Sampel

No	Kode	Perusahaan	Kriteria Penentuan Sampel		
			1	2	3
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	✓	✓	✓
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	✓	✓	✓
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	✓	✓	✓
4	ASII	Astra International Tbk	✓	✓	✓
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	✓	✓	
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	✓	✓	
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	
8	INCO	Vale Indonesia Tbk	✓	✓	
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓
10	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	✓	✓	✓
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	✓	✓	
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	✓	✓	
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk	✓	✓	✓
14	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	✓	✓	
15	LPPF	Matahari Department Store Tbk	✓	✓	
16	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	✓	✓	✓
17	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk			
18	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	✓	✓	
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	✓	✓	✓
20	PTPP	PP (Persero) Tbk	✓	✓	
21	PWON	Pakuwon Jati Tbk	✓	✓	
22	SILO	Siloam International Hospitals Tbk			
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk	✓	✓	
25	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk			
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	
27	UNTR	United Tractors Tbk	✓	✓	✓
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	✓
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	✓	✓	
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk			

Berdasarkan table 3.2 diatas jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria terlihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Perusahaan
1	Perusahaan terindeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	26
2	Perusahaan terindeks *Jakarta Islamic Index* mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama lima tahun yaitu 2011-2015	26
3	Kelengkapan data emiten yang dibutuhkan berkaitan dengan variabel penelitian selama periode 2011-2015.	11

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terindeks *Jakarta Islamix Index* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015. Jumlah populasi sebanyak 30 perusahaan yang kemudian diambil sebagai sampel sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi kriteria penentuan sampel. Jumlah data sebanyak 55 data dari data laporan keuangan 11 perusahaan sampel selama lima tahun. Sampel perusahaan yang yang digunakan terlihat dalam table 3.5

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Tahun
1	Astra Agro Lestari Tbk	2011-2015
2	Adaro Energy Tbk	2011-2015
3	AKR Corporindo Tbk	2011-2015
4	Astra International Tbk	2011-2015
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	2011-2015

No	Nama Perusahaan	Tahun
6	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2011-2015
7	Kalbe Farma Tbk	2011-2015
8	PP London Sumatra Indonesia Tbk	2011-2015
9	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2011-2015
10	United Tractors Tbk	2011-2015
11	Unilever Indonesia Tbk	2011-2015

3.2.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) dalam Indah (2007), observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik jika dibanding dengan teknik yang lain karena *interview* (wawancara) dan *quosioner* (angket) selalu berkomunikasi dengan orang sedangkan observasi tidak demikian. Jadi dari segi proses, metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang atau kegiatan dan gejala-gejala yang sedang diamati.

3.2.5 Rancangan Analisis

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus dll. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan data atau perkembangan variable yang diteliti. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan data analisis atau menggambarkan

perkembangan variable rasio lancar (CR), margin laba bersih (NPM), dan nilai perusahaan.

Adapun Rumus variable analisis sebagai berikut :

a. Rumus rasio lancar (CR)

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liability} x100\%$$

b. Rumus margin laba bersih (NPM)

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Net\ Income}{Net\ sales}\ x100\%$$

c. Rumus Nilai Perusahaan (PBV)

$$PBV = \frac{Close\ Price}{Book\ Value}$$

Adapun rumus perkembangannya adalah sebagai berikut :

1. Rumus perkembangan rasio lancar

   Perkembangan CR = $CR_t - CR_{t-1}$

   = CR %

2. Rumus perkembangan margin laba bersih

   Perkembangan NPM = $NPM_t - NPM_{t-1}$

   = NPM %

3. Rumus perkembangan nilai perusahaan

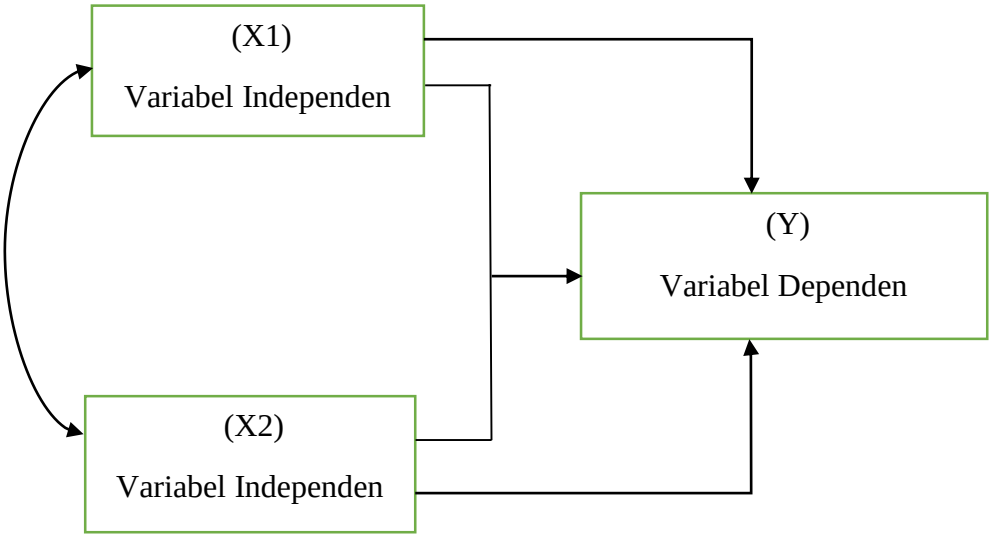
   Perkembangan PBV = $\frac{PBV_t - PBV_{t-1}}{PBV_{t-1}}$

   = PBV %

3.2.5.2 Rancangan Analisis Verifikatif

1. Analisis jalur

Dalam penelitian ini dilakukan analisis jalur karena peneliti ingin memastikan sebab akibat dengan tujuan untuk menerangkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antar variabel**.** Analisis jalur (*path analysis*) digunakan jika secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat, (Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006). Karena dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur maka desain penelitiannya sebagai berikut :



Gambar 3.2

Analisis Jalur

Berdasarkan gambar 3.2 diatas analisis jalur ini dapat diuraikan kedalam dua bentuk persamaan struktural:

1) $X_2 = \rho X_2X_1 + \varepsilon_1$

2) $Y = \rho YX_1 + \rho YX_2 + \varepsilon_2$

Keterangan:
Y = Nilai perusahaan

X_1 = Rasio lancar

X_2 = Margin laba bersih

ρX_2X_1 = Koefisien jalur rasio lancar terhadap margin laba bersih

ρYX_1 = Koefisien jalur rasio lancar terhadap nilai perusahaan

ρYX_2 = Koefisien jalur margin laba bersih terhadap nilai perusahaan

$\varepsilon_{1,2}$ = Epsilon (pengaruh faktor lain)

Dari gambar diatas menggambarkan adanya hubungan antaravariabel independen yaitu rasio lancar dan margin laba bersih dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Setiap variabel baik independen maupun dependen digambarkan dalam bentuk persegi atau kotak. Hubungan antara rasio lancar dan margin laba bersih menggambarkan hubungan korelasi, sedangkan hubungan antara rasio lancar dan margin laba bersih terhadap nilai perusahaan menggambarkan hubungan pengaruh (causal path). Pengaruh dari rasio lancar dan margin laba bersih terhadap nilai perusahaan disebut pengaruh langsung (direct effect), sedangkan dari rario lancar terhadap nilai perusahaan melalui margin laba bersih, dari margin laba bersih terhadap nilai perusahaan melalui rasio lancar disebut pengaruh tidak langsung (indirect effect).

2. Analisisn Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antar rasio lancar dan margin laba bersih dengan nilai perusahaan (PBV).

Menurut Sugiyono (2013), koefisien korelasi pearson dapat dicari dengan menggunakan persamaan berikut :

$$Rx_1x_2 = \frac{n\sum x_1x_2 - \sum x_1x_2}{\sqrt{[(\sum {x_1}^2 - (\sum x_1)^2\ x\ (n\sum {x_2}^2 - (\sum x_2)^2))]}}$$

$$Rx_1y = \frac{n\sum x_1y - \sum x_1y}{\sqrt{[(\sum {x_1}^2 - (\sum x_1)^2\ x\ (n\sum y^2 - (\sum y)^2))]}}$$

$$Rx_2y = \frac{n\sum x_2y - \sum x_2y}{\sqrt{[(\sum {x_2}^2 - (\sum x_2)^2\ x\ (n\sum y^2 - (\sum y)^2))]}}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi

X_1 = Rasio lancar

X_2 = Margin Laba Bersih

Y = Nilai Perusahaan

n = Jumlah Sampel Penelitian

Pada dasarnya angka korelasi antara 0 sampai 1. Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$

a. r = +1, korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah

b. r = 0, hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

c. r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap seberapa kuat hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel sebagai berikut:

Table 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Keeratan Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013;184)

3. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variable current ratio dan net profit margin dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi (R2) dilihat pada hasil pengujian analisis path untuk variabel independen berupa rasio lancer dan margin laba bersih serta variabel dependen berupa nilai perusahaan (PBV) dengan bantuan program SPSS versi 22.0. nilai koefisien yang dimaksud dapat dilihat dari nilai Rsquare dari masing-masing hasil analisis.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y secara simultan maka penulis akan menggunakan koefisien determinasi yang di peroleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

Koefisien Determinasi untuk sub struktur pertama

$$Kd = r2\ x\ 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Koefisien Determinasi untuk sub struktur kedua :

$$R^2y(x_1x_2 = [Pyx_1 \quad Pyx_2]\begin{bmatrix} ryx_1 \\ ryx_2 \end{bmatrix}$$

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen berupa profitabilitas, terhadap nilai perusahaan dan struktur modal perusahaan dengan tingkat signifikansi yang masih bisa ditoleransi ditetapkan 0,05 (α = 5%).

1) Uji signifikansi T

Merupakan pengujian masing-masing variabel independen yang dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variable independen. Uji T dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Kemudian untuk selanjutnya menentukan hipotesis parsial. Variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variable terikat.

a. Hipotesis parsial rasio lancar terhadap margin laba bersih

H0 : $\rho x_2 x_1 = 0$, Rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap margin laba bersih

Ha ; $\rho x_2 x_1 \neq 0$, Rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap margin laba bersih

b. Hipotesis parsial rasio lancar terhadap nilai perusahaan

H0 : $\rho yx_1 = 0$, Rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Ha ; $\rho yx_1 \neq 0$, Rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

c. Hipotesis parsial margin laba bersih terhadap nilai perusahaan

H0 ; $\rho yx_2 = 0$, Margin laba bersih tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ha ; $\rho yx_2 \neq 0$, Margin laba bersih berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kemudian selanjutnya menghitung Fhitung dengan komputer kemudian membandingkannya dengan Ftabel. F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} kemudian lihat hasilnya dan cocokan dengan kriteria berikut :

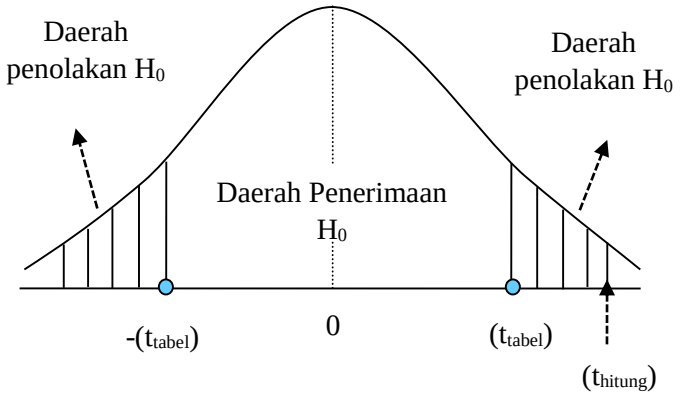
1. Ho diterima Ha ditolak; *pvalue* > 0.05

   Variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variable terikat.

2. Ho ditolak Ha diterima; *pvalue* < 0.05

   Selain kriteria diatas dapat juga dipakai kriteria berikut :

1. Jika Thitung>Ttabel maka Ho ditolak
2. Jika Thitung<Ttabel maka Ho diterima



Gambar 3.3
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Simultan

2) Uji F (*Ftest*)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variable dependen secara simultan/bersama. Langkah-langkah untuk melakukan pengujian adalah :

1 Menentukan hipotesis

Ho : $\rho yx_{1,2}$ = Rasio lancer dan margin laba bersih secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terindeks JII yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

H1 : $\rho yx_{1,2} \neq$ Rasio lancer dan margin laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terindeks JII yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

1. Menentukan Ftabel dengan tingkat signifikansi 0,05
2. Menghitung Fhitung dengan komputer kemudian membandingkannya dengan Ftabel.

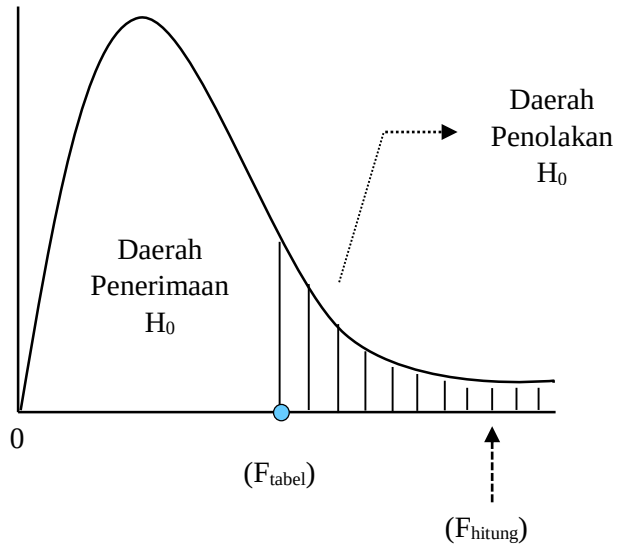
Kriteria pengujiannya adalah :

1. Ho diterima H1 ditolak yaitu apabila Fhitung < Ftabel berarti variabel independen secara bersamasama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan bahwa model regresi tidak signifikan. Artinya, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan terindeks JII yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
2. Ho ditolak H1 diterima yaitu apabila Fhitung > Ftabel berarti variabel independen secara bersamasama berpengaruh terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan bahwa model regresi signifikan. Artinya, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan terindeks JII yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

3. Menentukan Daerah Penerimaan dan Penolakan

F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} kemudian lihat hasilnya dan cocokan dengan kriteria berikut :

a. Tolak H0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (5%) untuk koefisien positif.
b. Tolak H0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (5%) untuk koefisien negatif.
c. Tolak H0 jika nilai F-sign < 0,05.



Gamabar 3.4
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Simultan